

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara.

Menurut Syafril, dkk (2012:36), bahwa Pendidikan adalah suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun didunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Adanya pendidikan akan memberikan pengaruh positif kepada seluruh peserta didik yang tentunya akan menjadi generasi penerus bangsa, oleh sebab itu maka pendidikan yang formal adalah SD, SMP, dan SMA. Di SD ada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan dasar tentang Ilmu Pengetahuan Sosial. Agar tercapainya tujuan pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial tersebut, harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari rabu tanggal 14agustus 2019 dan tanggal 21agustus 2019 di kelas IV SD Negeri 03 Kampung Olo. Di peroleh informasi tentang masalah yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran, diantaranya guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), Peneliti juga melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya padahal mereka belum menguasai materi yang di ajarkan oleh guru, pada waktu guru memberikan pertanyaan, hanya tiga atau empat orang siswa yang menjawab pertanyaan guru. Ada 5 orang siswa yang hanya mengerti pada suatu mata pelajaran saja. Siswa lebih banyak pasif dalam belajar. Mereka lebih cendrung mendengar apa yang disimpulkan gurunya. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nilai MID Semester Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 03 Kampung Olo Tahun Ajaran 2018/2019

Semester	Jumlah Siswa	Nilai IPS			Persentase siswa yang mencapai KKM	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Belum tuntas
1	18	75	65	7,77	21,66%	78,4%

Sumber: SDN 03 Kampung Olo

Dari tabel terlihat bahwa siswa yang tuntas 21,66% dan yang belum tuntas 78,4%. Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan modul berbasis *Word Square*. Penggunaan modul pembelajaran ini dimaksudkan agar dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, serta menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Peneliti ingin mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* karena belum banyak yang mengembangkan modul dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan modul ini. *Word square* merupakan model pembelajaran yang merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat didefinisikan melalui pengelompokan metode ceramah yang berorientasi kepada keaktifan siswa. *Word square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tersebut, maka alternatif yang ditemukan yaitu mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* untuk kelas IV SD.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Terdapat 5 siswa yang hanya mengerti pada satu mata pelajaran saja.
3. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS belum terbilang bagus, hal ini diketahui dari nilai hasil belajar yang diambil dari nilai MID semester siswa pada mata pelajaran IPS masih banyak yang belum mencapai KKM.
4. Siswa lebih banyak pasif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Modul Pembelajaran IPS berbasis *Word Square* untuk siswa kelas IV SDN 03 Kampung Olo. Model yang digunakan pada penelitian pengembangan ini yaitu model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D dengan tahapan yaitu define, design, development. Dan penelitian ini juga dibatasi sampai validitas saja.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *word square* untuk siswa kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis *word square* untuk siswa kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid.

F. Manfaat penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
3. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial melalui modul yang telah dikembangkan.
4. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam

mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

5. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.
6. Bagi peneliti lain, sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD. Melalui pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:
7. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
8. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
9. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial melalui modul yang telah dikembangkan.
10. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

11. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.
12. Bagi peneliti lain, sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi tema 4 berbagi pekerjaan dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul ini dibuat sesuai dengan kurikulum 2013 untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar
2. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan berbasis *Word Square*.
3. Modul yang dikembangkan sesuai SK dan KD pokok bahasan yang akan diajarkan.
4. Modul berisi kata pengantar, daftar isi, peta konsep (bagan materi), isi (materi), evaluasi, kunci jawaban, dan daftar pustaka.
5. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.
6. Ukuran kertas yang digunakan pada modul ini B5 (182 x 257mm). Pada modul ini menggunakan tipe tulisan *comic san*, *times new roman* dengan ukuran tulisan 12.
7. Warna yang digunakan pada modul ini ialah warna hijau, biru dan warna merah.
8. Modul ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik yang sesuai dengan materi yang dipelajari.